

# BAB VI

## SISTEM PENGENDALIAN INTERN (SPI)

*( Internal Control )*

# SISTEM PENGENDALIAN INTERN (SPI)

## DEFINISI

- Meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen.

# TUJUAN POKOK SPI

- Menjaga kekayaan organisasi
- Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi
- Mendorong efisiensi
- Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

# Unsur Pokok Sistem Pengendalian Intern

- Struktur Organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas
- Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya
- Praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi
- Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya

# UNSUR POKOK SPI

1. Struktur organisasi, yang memisahkan tanggung jwb dan wewenang secara tegas → Rerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan

# UNSUR POKOK SPI

## 2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan

- Otorisasi menjamin dipercayanya dokumen transaksi,
- Prosedur pencatatan yang baik akan menghasilkan informasi yang teliti dan dapat dipercaya mengenai kekayaan, utang, pendapatan dan biaya suatu organisasi

# UNSUR POKOK SPI

## 3. Praktik yang sehat

- Pemakaian formulir bernomor urut tercetak, *agr pemakaian dpt dipertanggung jwbkan oleh yg berwenang*
- Pemeriksaan mendadak, *unt mendorong karyawan agr melaksanakan tugas sesuai dg aturan yg ditetapkan*
- Adanya internal check, *transaksi dari awal sampai akhir hrs melibatkan beberapa orang*
- Perputaran jabatan (job rotation), *unt menjaga independensi pejabat dan menghindari persekongkolan*
- Keharusan pengambilan cuti, *krn selama cuti akan digantikan pejabat lain dan apabila ada kecurangan akan ketahuan*
- Pencocokan fisik dan catatan secara periodik
- Unit organisasi untuk mengecek efisiensi SPI, *krn satuan pengawasan intern tdk boleh melaksanakan fungsi operasi, penyimpanan, akuntansi dan hrs bertanggung jwb langsung kpd manajemen puncak*

# UNSUR POKOK SPI

4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab
  - Seleksi karyawan, *sesuai dg jabatan yg akan diduduki*
  - Pengembangan pendidikan/ketrampilan karyawan, *sesuai dg tuntutan perkembangan perusahaan*



# LINGKUNGAN PENGENDALIAN ( CONTROL ENVIRONMENT )

- Mencerminkan sikap dan tindakan para pemilik dan manajer mengenai pentingnya pengendalian intern perusahaan.

# Unsur lingkungan pengendalian:

## 1. Filosofi dan gaya operasi

- Filosofi: seperangkat keyakinan dasar yang menjadi parameter perusahaan dan karyawan (apa yang seharusnya atau tidak seharusnya dikerjakan)
- Gaya operasi: mencerminkan ide manajer tentang bagaimana operasi suatu kesatuan usahan dilaksanakan.

# Unsur lingkungan pengendalian:

## 2. Berfungsinya dewan komisaris & komite pemeriksaan

- Dewan komisaris: wakil pemegang saham pada PT. Berfungsi mengawasi pengelolaan perusahaan yg dilaksanakan oleh manajemen (direksi)
- Komite pemeriksaan: beranggotakan orang dari pihak luar perusahaan, berfungsi: menunjuk KAP, membicarakan luas pemeriksaan, komunikasi masalah2 dg KAP, menelaah laporan KAP.

# Unsur lingkungan pengendalian:

## 3. Metode pengendalian manajemen

- Metode perencanaan dan pengendalian alokasi sumber daya perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.
- Tahap-tahap:
  - Penyusunan program (jk panjang)/strategic planning
  - Penyusunan anggaran (jk pendek)
  - Pelaksanaan dan pengukuran
  - Pelaporan dan analisis

# Unsur lingkungan pengendalian:

## 4. Kesadaran pengendalian

- Komitmen manajemen dalam penciptaan lingkungan pengendalian yang baik.
- Tercermin dari reaksi yg ditunjukkan manajemen atas temuan pemeriksaan intern/ekstern.

# Siapa yang bertanggung jawab atas pengendalian intern akuntansi?

- Tanggung jawab untuk mengembangkan dan mengoperasikan pengendalian intern akuntansi yang baik dalam perusahaan adalah ada ditangan manajemen puncak.

# PENGENDALIAN INTERN AKUNTANSI

## Tujuan Pengendalian Akuntansi

Menjaga Kekayaan Perusahaan

- a. Penggunaan kekayaan hanya prsh hanya melalui sistem otorisasi yang telah ditetapkan
  - Pembatasan akses langsung thd kekayaan
  - Pembatasan akses tdk langsung thd kekayaan
- b. Pertanggung jawaban kekayaan perusahaan yg dicatat dibandingkan dg kekayaan sesungguhnya
  - Perbandingan secara periodik
  - Rekonsiliasi antara catatan akuntansi yg diselenggarakan

# Tujuan Pengendalian Akuntansi

## 2. Mengecek ketelitian

- Pelaksanaan transaksi melalui sistem otorisasi yg ditetapkan
  - a. Pemberian otorisasi oleh pejabat yg berwenang
  - b. Pelaksanaan transaksi sesuai dg otorisasi yg diberikan oleh yg berwenang
- Pencatatan transaksi yg terjadi dalam catatan akuntansi
  - a. Pencatatan semua transaksi yg terjadi
  - b. Transaksi yg dicatat adlh benar2 terjadi
  - c. Transaksi dicatat dg jml yg benar
  - d. Transaksi dicatat dlm periode akuntansi yg seharusnya
  - e. Transaksi dicatat dg penggolongan yg seharusnya
  - f. Transaksi dicatat dan diringkas dg teliti



# **PENGENDALIAN INTERN AKUNTANSI (EDP)**

**Dibagi menjadi dua :**

- **Pengendalian Umum**
- **Pengendalian Aplikasi**

# Pengendalian Umum

1. Organisasi , *dlm EDP fungsi otorisasi dan akuntansi dimasukkan dlm program komputer*
  - Fungsi perancangan sistem dan penyusunan program
  - Fungsi operasi fasilitas pengolahan data
  - Fungsi penyimpanan program dan kepustakaan

# Pengendalian Umum

2. Pengendalian terhadap sistem dan program, *ini hrs terpisah dari fungsi operasi fasilitas pengolahan data*

- Prosedur penelaahan dan pengeshan sistem baru
- Prosedur pengujian program
- Prosedur pengubahan program
- Dokumentasi

# Pengendalian Umum

## 3. Pengendalian thd fasilitas pengolahan data

- Operasi konversi data
- Operasi komputer
- Perpustakaan
- Fungsi pengendalian

# Pengendalian Aplikasi

## Tujuan:

- Menjamin semua transaksi telah diotorisasi dan diproses sekali dengan lengkap
- Menjamin data transaksi lengkap dan teliti
- Menjamin pengolahan data transaksi benar
- Menjamin penggunaan hasil pengolahan data
- Menjamin bahwa aplikasi dapat terus berfungsi

# Pengendalian Aplikasi

Pengendalian preventif: mencegah timbulnya masalah

- Otorisasi data sumber
- Konversi data
- Penyiapan data sumber
- Turnaround documents
- Formulir bernomor urut tercetak
- Validasi masukan
- Pemutakhiran arsip dengan komputer
- Pengendalian terhadap pengolahan data

# Pengendalian Aplikasi

Pengendalian detektif: mencari petunjuk

letak masalah.

- Data transmission
- Control register
- Control total
- Dokumentasi dan testing
- Penggunaan label
- Output check